

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada BAB IV, maka dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih otokratis, demokratis, people-centered dan task-oriented secara bersama-sama dengan prestasi atlet panjat tebing kategori rintisan.
2. Terdapat hubungan, namun tidak signifikan antara gaya kepemimpinan pelatih otokratis dengan prestasi atlet panjat tebing kategori rintisan.
3. Terdapat hubungan, namun tidak signifikan antara gaya kepemimpinan pelatih demokratis dengan prestasi atlet panjat tebing kategori rintisan.
4. Terdapat hubungan, namun tidak signifikan antara gaya kepemimpinan pelatih people-centered dengan prestasi atlet panjat tebing kategori rintisan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan pelatih task-oriented dengan prestasi atlet panjat tebing kategori rintisan.
6. Gaya kepemimpinan yang dominan hubungannya dengan prestasi yang dicapai oleh atlet panjat tebing kategori rintisan adalah gaya kepemimpinan

**Yoris Prasasti Haridiana, 2012**

**Hubungan Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Prestasi Atlet Panjat Tebing Kategori Rintisan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

task-oriented.

## **B. Saran**

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada pelatih untuk menerapkan gaya kepemimpinan task-oriented lebih dominan dalam pemberian instruksi pada proses pelatihan, dengan diimbangi gaya kepemimpinan otokratis, demokratis dan people-centered sesuai dengan kebutuhan atlet baik dari segi kondisi atlet secara fisik dan psikologis, maupun situasi di lapangan, dan sesuai dengan karakteristik cabang olahraga panjat tebing. Selain itu, pelatih juga diharapkan untuk memberikan program latihan yang seimbang antara latihan fisik, teknik, strategi, dan mental demi mencapai prestasi yang maksimal.
2. Penulis menyarankan kepada pembina dan pengurus Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) cabang kota dan kabupaten, maupun provinsi untuk menyediakan pelatih yang mengerti akan kondisi psikologis atlet, atau seorang psikolog untuk mendampingi atlet selama proses latihan dan pada saat mengikuti kompetisi, agar perkembangan mental atlet lebih baik dan

**Yoris Prasasti Haridiana, 2012**

**Hubungan Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Prestasi Atlet Panjat Tebing Kategori Rintisan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terarah.

3. Penulis menyarankan kepada atlet-atlet olahraga panjat tebing untuk selalu melatih kemampuannya secara seimbang antara fisik, teknik, strategi, dan mental. Atlet-atlet diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan diri, konsentrasi, dan semangat juang, bagaimana pun situasi yang terjadi pada saat menghadapi suatu kompetisi, agar dapat mencapai prestasi secara maksimal. Selain itu penulis menyarankan kepada atlet-atlet yang memiliki pelatih dengan tipe gaya kepemimpinan dominan otokratis maupun dominan task-oriented untuk lebih bersabar dalam menghadapi perilaku-perilaku pelatih, tidak mengikuti perilaku buruk pelatih, ungkapkan keluhan-keluhan kepada pengurus atau pihak lain yang mau mendengar keluhan-keluhan atlet, dapat menyampaikan dan mempengaruhi pelatih untuk lebih memperhatikan kebutuhan atlet serta dapat memberikan solusi yang baik, misalnya psikolog dalam tim atau asinten pelatih yang sudah mendapatkan kepercayaan yang besar dari pelatih. Penulis juga menyarankan kepada atlet-atlet yang memiliki pelatih dengan tipe gaya kepemimpinan dominan demokratis maupun dominan people-centered untuk memberikan masukan-masukan yang baik untuk tim, lebih menghargai kebaikan-kebaikan pelatih, tidak menjadi malas dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih dan memberikan

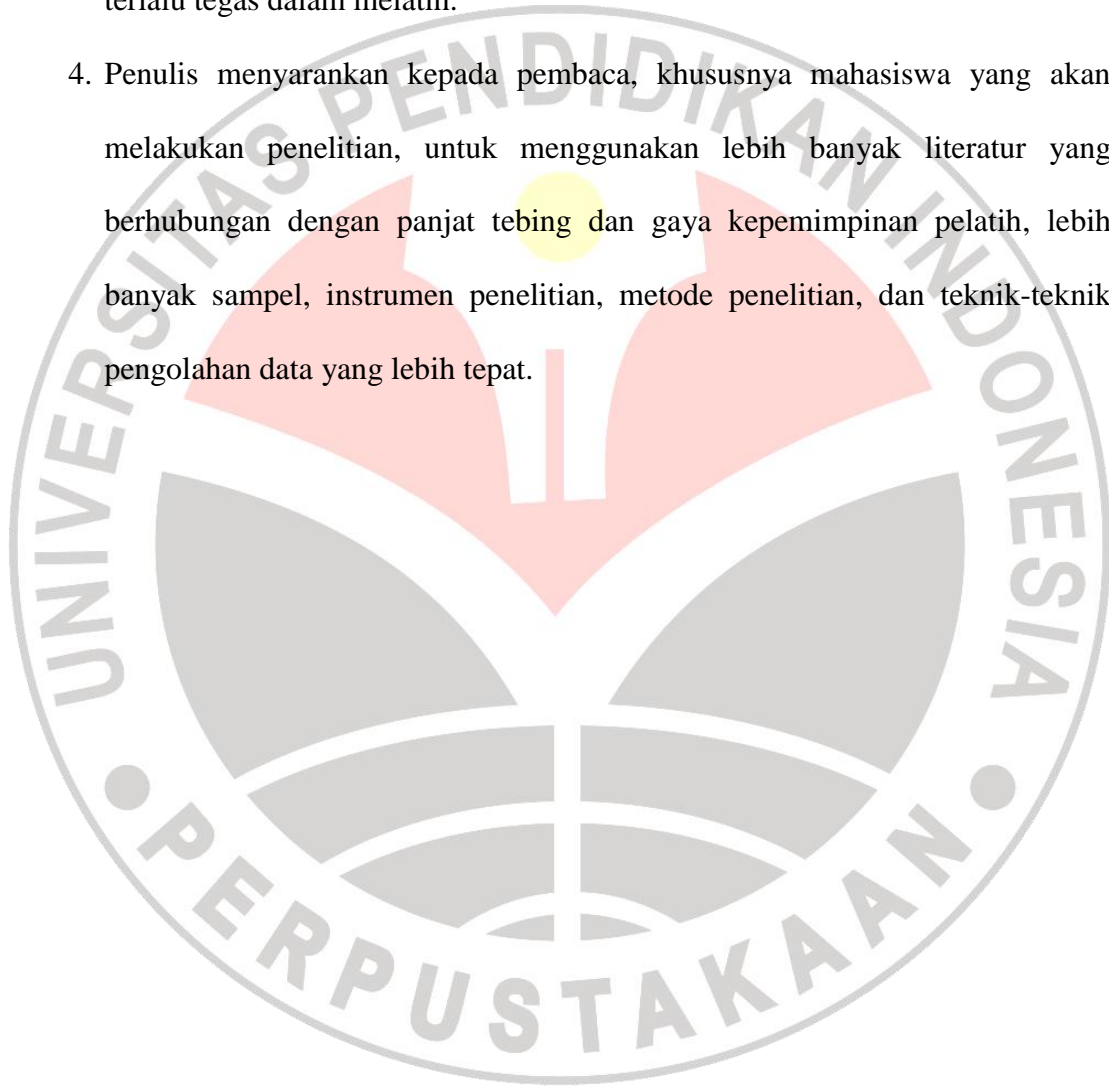
**Yoris Prasasti Haridiana, 2012**

**Hubungan Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Prestasi Atlet Panjat Tebing Kategori Rintisan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dorongan kepada pelatih untuk lebih tegas dalam memberikan instruksi karena pelatih dengan tipe gaya kepemimpinan demokratis dan people-centered tidak terlalu tegas dalam melatih.

4. Penulis menyarankan kepada pembaca, khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian, untuk menggunakan lebih banyak literatur yang berhubungan dengan panjat tebing dan gaya kepemimpinan pelatih, lebih banyak sampel, instrumen penelitian, metode penelitian, dan teknik-teknik pengolahan data yang lebih tepat.



**Yoris Prasasti Haridiana, 2012**

**Hubungan Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Prestasi Atlet Panjat Tebing Kategori Rintisan**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu